

Jembatan Palu IV Kembali Dibuka

SULTENG RAYA - Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, bersama sejumlah pihak secara resmi meresmikan pemanfaatan Jembatan Palu IV dan Elevated Road Palu pada Jumat (13/2/2026).

Peresmian dilaksanakan langsung di kawasan jembatan yang menjadi salah satu ikon pemulihan infrastruktur di daerah tersebut. Prosesi peresmian ditandai dengan pengungtingan pita yang dilakukan Wali Kota Hadianto bersama Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, dr. Reny A. Lamad-

jido, serta para pemangku kepentingan lainnya. Peresmian kedua infrastruktur strategis ini menjadi tonggak penting dalam upaya percepatan rehabilitasi dan rekonstruksi pas-cabencana 2018, sekaligus memperkuat konektivitas antarwilayah di Palu. Turut hadir dalam kegi-

atan tersebut Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah, perwakilan Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah, perwakilan Japan International Cooperation Agency (JICA), serta unsur pemerintah dan stakeholder terkait lainnya. Pembangunan kembali Jembatan Palu IV merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam membangun kembali infrastruktur vital di kawasan terdampak bencana.

Baca **JEMBATAN** Hal. 7



WALI KOTA PALU, Hadianto Rasyid meresmikan pemanfaatan Jembatan Palu IV dan Elevated Road Palu, Jumat (13/2/2026). FOTO: PPID KOMINFO PALU

TAMPAK udara Jembatan Palu IV. FOTO: IST

Jasa KIR Rp3,23 Miliar Disorot, Tata Kelola RSUD Anuntaloko Parigi Kembali Dipertanyakan



SALAH SATU fasilitas ruang operasi yang dimiliki RSUD Anuntaloko Parigi. FOTO: ASLAN LAEHO

SULTENG RAYA — Tata kelola layanan kesehatan di Kabupaten Parigi Moutong kembali menjadi sorotan. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sulawesi Tengah (BPK) mengungkap pembayaran jasa pelayanan Kesehatan Individu Rujukan (KIR) di RSUD Anuntaloko Parigi tahun 2025 senilai Rp3,23 miliar berjalan tanpa dasar penetapan yang sah.

Dalam laporan pemeriksaannya, BPK menemukan manajemen rumah sakit membentuk Tim Penguji Kesehatan (TPK) melalui Surat Keputusan Direktur sekaligus menetapkan perhitungan pembayaran jasa pelayanan.

Padahal, ketentuan Kementerian Kesehatan mensyaratkan pembentukan TPK harus melalui mekanisme resmi hingga penetapan oleh Menteri Kesehatan.

Baca **JASA KIR** Hal. 7

Tambang Emas Ilegal di Tombi, Antara Getar Mesin dan Ancaman Senyap bagi Warga



SALAH SATU kegiatan tambang emas di wilayah Kabupaten Parigi Moutong. FOTO: IST

SULTENG RAYA — Deru mesin alat berat kini menjadi bunyi yang akrab di Desa Tombi, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong. Namun di balik suara yang memecah sunyi itu, tersimpan kecemasan panjang warga atas aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang disebut-sebut beroperasi sangat dekat dengan permukiman.

Di siang hari, lalu-lalang pekerja dan alat berat terlihat jelas. Pada malam hari, getaran mesin masih terasa hingga ke dalam rumah. Aktivitas yang

Baca **TAMBANG** Hal. 7

Bupati Sigi Gerak Cepat Tangani Kasus Kemiskinan Ekstrem di Sibedi

SULTENG RAYA - Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, bersama Ketua TP PKK Kabupaten Sigi, Siti Halwiah, melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke Desa Sibedi, Kecamatan Marawola, Kamis (12/2/2026), menyusul laporan masyarakat terkait kondisi warga miskin ekstrem.

Didampingi Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sigi, Ariyanto, unsur Tim Pembina Posyandu 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta Militan Pakaroso di antaranya Agus Lawero dan Hariman, rombongan mendatangi kediaman seorang janda miskin ekstrem bernama Nevi yang menghidupi empat orang anak dalam keterbatasan ekonomi.

Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, mengatakan kunjungan tersebut merupakan bentuk respons cepat pemerintah daerah terhadap



BUPATI SIGI, Mohamad Rizal Intjenae bersama Ketua TP-PKK Kabupaten Sigi, Siti Halwiah, menyambangi langsung warga miskin ekstrem, di Desa Sibedi, Kecamatan Marawola, Kamis (12/2/2026). FOTO: DISKOMINFO SIGI

laporan warga sekaligus memastikan intervensi sosial dilakukan secara tepat sasaran.

"Kami menerima informasi langsung dari masyarakat dan hari ini turun ke lokasi untuk melihat kondisi sebenarnya. Pemerintah tidak boleh menunggu terlalu lama jika menyangkut kemiskinan ekstrem dan masa depan anak-anak," tegas Bupati Rizal di lokasi.

Ia menyoroti kondisi anak pertama Nevi, Arfan, yang saat ini duduk di bangku kelas I SMP Marawola, namun harus bekerja sebagai tukang panjat kelapa sejak kelas III SD demi membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

"Anak seusia ini seharusnya fokus pada pendidikan, bukan bekerja berat. Ini menjadi perhatian serius

Baca **BUPATI** Hal. 7

POTRET KELAM DUNIA PENDIDIKAN

Niat Belajar Safety Riding yang Mendapat Intimidasi Aliansi Petani Loeha Raya

SULTENG RAYA - Pagi begitu tenang, hilir mudik siswa berpakaian sekolah Pramuka dan rompi Palang Merah Remaja memasuki ruangan. Dengan sumringah mereka bersenda gurau, bercerita tentang rencana kegiatan yang akan diikutinya hari itu.

Kamis, 12 Februari ra-

tusan pelajar menyiapkan diri untuk mendapat asupan pengetahuan terkait Sosialisasi Berkendara dengan Aman dan Pelatihan Pertolongan Pertama dalam rangka Bulan K3 Nasional di Desa Tokalimbo.

Tampak juga guru, aparat desa dan tenaga kesehatan puskesmas berkumpul. Ber-

siap mendengarkan. Kegiatan dibuka dengan diawali penyampaian maksud dan tujuan kegiatan dilaksanakan oleh Manager Health Safety Environment and Risk (HSER) Sorowako Growth PT Vale Indonesia (PT Vale), Murianti.

Baca **SAFETY RIDING** Hal. 7



SUASANA kegiatan Safety Riding sebelum dibubarkan Aliansi Petani Loeha Raya. FOTO: ISTIMEWA

DUKUNG PROGRAM MBG

IMIP Hibahkan Gedung SPPG ke Polres Morowali



PT IMIP menyerahkan gedung Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) ke Polres Morowali, Jumat (13/2/2026). FOTO: IST

SULTENG RAYA – PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Dalam upaya pencegahan stunting yang dicanangkan pemerintah melalui program MBG (Makan Bergizi Gratis), PT IMIP menyerahkan gedung Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) ke Polres Morowali, Jumat (13/02/2026) di kompleks Polres Morowali.

SPPG adalah unit dapur dan layanan yang dibentuk pemerintah untuk mengelola, memproduksi, dan mendistribusikan makanan dalam Program

Baca **IMIP** Hal. 7

Kolaborasi Lintas Sektor Memerangi Sampah di Pantai Talise

SULTENG RAYA - Personel gabungan dari TNI, Polri, Satpol PP, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), padat karya, serta masyarakat melaksanakan aksi bersih-bersih di kawasan Pantai Kampung Nelayan, Kota Palu, Jumat (13/2/2026).

Kegiatan ini melibatkan ratusan personel lintas sektor bersama warga setempat sebagai bentuk nyata kolaborasi menjaga kebersihan lingkungan pesisir.

Kabagops Polresta Palu, Kompol I Dewa Gede Meiriawan, S.I.K., menyatakan kegiatan bersih-bersih tersebut merupakan tindak lanjut langsung dari arahan Presiden RI agar seluruh elemen bangsa terlibat aktif menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di wilayah pesisir.

Ia menegaskan bahwa sinergi antara TNI, Polri, pemerintah daerah, dan masyarakat merupakan kunci utama dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelan-

jukan di Kota Palu. Menurutnya, tanpa kolaborasi lintas sektor, upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan tidak akan berjalan secara maksimal.

Lebih lanjut, Gede Meiriawan berharap kegiatan ini tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial semata, tetapi dapat berkembang menjadi gerakan rutin yang lahir dari kesadaran masyarakat sendiri, mari kita bersama menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan sehingga budaya hidup bersih dan peduli lingkungan benar-benar mengakar di tengah kehidupan masyarakat pesisir Kota Palu.

“Aksi bersih-bersih ini diharapkan menjadi contoh nyata kolaborasi lintas sektor dalam menjaga kebersihan lingkungan, sekaligus memperkuat semangat gotong royong dan kepedulian sosial di tengah masyarakat,” jelasnya. AMR



PERSONEL lintas sektor saat membersihkan sampah di area Kampung Nelayan, Kelurahan Talise, Jumat (13/2/2026). FOTO:HUMAS POLRESTA PALU

Satgas Gakkum Gencarkan Patroli di Titik Rawan Laka Lantas

SULTENG RAYA – Satuan Tugas (Satgas) Penegakan Hukum (Gakkum) Operasi Keselamatan Tinombala 2026 terus mengintensifkan patroli di sejumlah titik black spot dan daerah rawan kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di wilayah Kota Palu dan sekitarnya, Kamis (12/2/2026).

Patroli tersebut dipimpin langsung oleh Kasatgas Gakkum Ops Keselamatan Tinombala 2026, Kompol Dr. Candra Tangoi, dengan melibatkan personel Subsatgas Daktib dan Subsatgas Dakgar.

Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah preventif dan represif untuk menekan angka pelanggaran serta fatalitas kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polda Sulawesi Tengah.

Dalam pelaksanaannya, Satgas Gakkum didukung sarana dan prasarana berupa kendaraan dinas Ditlantas Polda Sulteng serta perangkat HP Mobile Handheld guna mendukung penindakan pelanggaran berbasis teknologi.

Rute patroli meliputi sejumlah ruas jalan utama dan padat aktivitas masyarakat, di antaranya Jalan Soekarno Hatta, Jalan Sigma, Jalan M. Yamin, Jalan Basuki Rahmat, Jalan Emisaelan, Jalan Tanjung Karang, Jalan Tanjung Dako, Jalan Kartini, Jalan Gunung Sidole, Jalan Juanda, Jalan Setia Budi, Jalan Hang Tuah, Jalan Bukit Jabal Nur, Jalan Sam Ratulangi, Jalan Suprpto, Jalan Anoa, Jalan Gusti Ngurah Rai, Jalan Diponegoro, serta Jalan Gajah Mada serta menasar daerah rawan pelanggaran, rawan kemacetan, dan rawan kecelakaan.

Petugas juga melakukan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas menggunakan kamera handheld, khususnya terhadap pengendara yang berpotensi menyebabkan kecelakaan fatal di jalan raya.

Candra mengatakan patroli intensif ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas serta menciptakan rasa aman bagi seluruh pengguna jalan.

“Patroli ini kami laksanakan secara rutin dan terukur di titik-titik rawan kecelakaan dan pelanggaran. Harapannya, kehadiran personel di lapangan dapat mencegah terjadinya pelanggaran serta menekan angka kecelakaan lalu lintas, khususnya yang berujung fatal,” ujarnya.

Selain penegakan hukum, pihaknya juga aktif memberikan imbauan kepada masyarakat agar selalu tertib berlalu lintas, menggunakan perlengkapan keselamatan, serta tidak melakukan pelanggaran yang dapat membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

Candra mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan Operasi Keselamatan Tinombala 2026 dengan meningkatkan kesadaran dan disiplin berlalu lintas.

“Kami mengimbau kepada seluruh pengguna jalan agar mematuhi peraturan lalu lintas, mengutamakan keselamatan, dan menjadikan keselamatan sebagai kebutuhan,” ucapnya. AMR



PERSONEL Ditlantas Polda Sulteng, saat memberikan teguran kepda pengendara yang tidak menggunakan helm, saat lanjutan Operasi Keselamatan Tinombala, Kamis (12/2/2026). FOTO: DITLANTAS POLDA SULTENG



KAJATI Sulteng, Nuzul Rahmat, saat menyampaikan sambutan pada kegiatan penanaman jagung di Desa Lobu Mandiri, Kabupaten Parmout, Kamis (12/2/2026). FOTO: PENKUM KEJATI SULTENG

Kejati Sulteng Wujudkan Desa Mandiri Pangan di Parmout

SULTENG RAYA - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulawesi Tengah mendukung ketahanan pangan nasional melalui Program Jaksa Mandiri Pangan, yang dilaksanakan bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong (Parmout) dan berbagai unsur terkait. Kegiatan penanaman jagung yang dilaksanakan di Desa Lobu Mandiri itu, menjadi wujud nyata kolaborasi lintas sektor dalam membangun kemandirian pangan masyarakat desa, Kamis (12/2/2026).

Dalam sambutannya, Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah, Nuzul Rahmat menyampaikan bahwa Desa Mandiri Pangan merupakan desa yang masyarakatnya memiliki kemampuan membangun ketahanan pangan dan gizi secara mandiri melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Konsep tersebut, kata Kajati tidak hanya berfokus pada produksi pangan, tetapi juga pada kemandirian, peningkatan kesejahteraan,

serta ketahanan sosial ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, Kejaksaan Republik Indonesia melaksanakan Program Jaksa Mandiri Pangan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi nyata dalam memperkuat ketahanan pangan nasional.

Program ini sekaligus mendukung visi pembangunan nasional menuju swasembada pangan, serta menegaskan bahwa peran Kejaksaan tidak semata-mata pada penegakan hukum, tetapi juga sebagai institusi negara yang hadir secara humanis, solutif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan penanaman jagung yang dilaksanakan tersebut merupakan hasil sinergi antara Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong dan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah, dengan dukungan Kejaksaan Negeri Parigi Moutong, perangkat daerah terkait, penyuluh pertanian, serta kelompok tani di Desa Lobu Mandiri.

“Kolaborasi ini menjadi bukti bahwa upaya mewujudkan kemandirian pangan hanya dapat berhasil melalui kerja sama yang kuat dan berkelanjutan,” ujar kajati.

Dia berharap kegiatan penanaman jagung ini tidak berhenti pada satu musim tanam, tetapi terus berkembang menjadi model pemberdayaan masyarakat desa. Program tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pertanian, memperkuat ekonomi lokal, serta menumbuhkan semangat gotong royong dan kemandirian masyarakat, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan pangan daerah maupun nasional.

Kajati menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Parmout, Kejaksaan Negeri Parmout, Forkopimda para penyuluh pertanian, kelompok tani, serta seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam terselenggaranya kegiatan tersebut. AMR



RATUSAN siswa SMPN 15 Palu, saat mengikuti penyuluhan deteksi dini narkoba yang disampaikan oleh Biddokkes Polda Sulteng, Jumat (13/2/2026). FOTO: HUMAS POLDA SULTENG

Siswa SMPN 15 Palu Ikut Penyuluhan Deteksi Dini Narkoba

SULTENG RAYA – Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sejak usia dini, Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini narkoba di SMP Negeri 15 Palu, Jumat (13/2/2026).

Kegiatan tersebut diikuti sekitar 100 siswa kelas VII, VIII, dan IX. Penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada para pelajar mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya deteksi dini sebagai langkah preventif.

Tim Biddokkes yang dipimpin oleh Iptu Aryaningtyas Bintarini

menyampaikan materi edukasi terkait jenis-jenis narkoba, dampak kesehatan yang ditimbulkan, serta konsekuensi hukum bagi penyalahguna.

Kegiatan ini juga diisi dengan sesi tanya jawab interaktif yang mendapat antusiasme tinggi dari para siswa.

Selain itu, para siswa diperkenalkan dengan bentuk serta tata cara pemeriksaan menggunakan alat tes kit narkoba.

Pengenalan ini dimaksudkan agar siswa memahami proses pemeriksaan secara medis serta pentingnya keterbukaan dan kejujuran dalam

upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika.

Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Pol Djoko Wienartono melalui Kasubid Penmas Kompol Reky mengatakan melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan kesadaran lebih dini untuk menjauhi narkoba serta menjadi generasi muda yang sehat dan berprestasi.

“Kegiatan ini sejalan dengan semangat “Dokkes Presisi Melayani dengan Profesional, Humanis dan Merakyat” dalam memberikan pelayanan kesehatan dan edukasi kepada masyarakat, khususnya kalangan pelajar,” tutupnya. AMR

Makin Mewah, Honda PCX160 Meluncur dengan Pilihan Warna Terbaru

SULTENG RAYA - PT Astra Honda Motor (AHM) menghadirkan penyegaran tampilan sepeda motor Honda PCX160 melalui penyemat warna baru disertai warna emblem yang sarat dengan kemewahan.

Tampilan terbaru ini menjadikan Honda PCX160 lebih berkelas dan memperkuat rasa percaya diri penggunanya.

Dukungan Fitur teknologi canggih memberikan kenyamanan bagi para pecinta big skutik premium di Tanah Air. Pilihan warna baru Honda PCX160 secara perdana hadir di gelaran Indonesia International Motor Show (IIMS) 2026.

Pada tipe ABS, Honda PCX160 hadir dengan empat varian warna baru yang membalut setiap lekukan desain mewah dan menarik perhatian, yakni Phenomenal Blue dan Phenomenal Green mememani kemewahan warna Phenomenal Black serta Phenomenal Matte White. Keempat pilihan warna pada tipe ABS ini warna Burnt Titanium pada bagian velg dan logo emblem PCX160 berwarna silver.

Pada tipe Honda RoadSync, Honda PCX160 kini memiliki pilihan warna baru yakni Signature Brown

yang menjadi simbol status dan gaya hidup berkelas dan modern. Selain warna Signature Brown, tipe Honda RoadSync juga menawarkan pilihan warna Signature Burgundy yang memikat para

pecinta skutik di Indonesia. Tipe tertinggi pada pada Honda PCX160 ini dilengkapi dengan velg yang dilapisi warna Burnt Titanium dan emblem PCX160 yang semakin berkelas. Sementara itu, pada tipe CBS, warna baru yakni Exceptional Matte

White menjadi pilihan menarik dengan tampilan velg berwarna hitam dan logo emblem PCX160 berwarna Silver. Warna baru pada Honda PCX160 tipe CBS ini melengkapi pilihan warna Exceptional Matte

pada model ini membuat pengendaranya semakin percaya diri dan mampu memberikan kenyamanan lebih saat beraktivitas penuh makna dalam hidupnya.

“Kami berkomitmen untuk terus menghadirkan sepeda motor Honda yang dapat menjawab kebutuhan dan gaya hidup para pengguna sepeda motor di Indonesia. Pilihan warna mewah terbaru Honda PCX160 yang dilengkapi berbagai fitur

bertenaga dengan kapasitas 160cc 4 katup enhanced Smart Power plus (eSP+), berpendingin cairan, serta memiliki teknologi minim gesekan dan performa tinggi.

Model ini mampu menghasilkan tenaga maksimal hingga 11,8 kW @8.500 rpm dengan torsi puncak 14,7 Nm @6.500 rpm untuk menghadirkan sensasi kesenangan berkendara.

Honda PCX160 tipe Honda RoadSync mampu memberikan pengalaman berkendara premium, canggih, berkelas, dan nyaman. Skutik besar Honda ini memiliki fitur Smartphone Connection yaitu Honda Roadsync yang memiliki fungsi navigasi, telepon, musik, message yang dapat dioperasikan dengan Voice Control dan Multi-Function Switch. Fitur canggih ini dapat mengajak pengendara menikmati perjalanan dengan menyenangkan.

Sistem konektivitas dengan ponsel pada Honda PCX160 tipe tertinggi ini memberikan kemudahan, kenyamanan, dan ketenangan saat berkendara dengan mobilitas tinggi. Beragam fitur eksklusif lainnya seperti Pass Beam Switch pada handlebar, 5” TFT Panel Me-

ter dengan dua mode yaitu day dan night. Subtank Rear Suspension juga menunjang kemewahan dengan sensasi berkendara yang menyenangkan menjadikan model ini cerminan gaya hidup yang modern.

Ditunjang fitur Honda Selectable Torque Control (HSTC) pada tipe ABS dan Honda RoadSync, skutik ini memberikan rasa aman bagi pengendara saat melintasi jalan yang licin. Honda PCX160 mempertahankan lampu LED pada semua sistem tata cahaya untuk mendukung kemewahan dan kecanggihan.

Tampilan pada Full Digital Panel Meter pada tipe CBS & ABS, memberikan informasi yang lengkap, antara lain indikator baterai, perawatan v-belt, dan indikator fitur HSTC pada tipe ABS. Honda PCX160 menghadirkan USB Type-C Charger, di mana sudah tersedia socket untuk melakukakan pengisian daya. Skutik premium ini juga telah didukung dengan Honda Smart Key System yang dilengkapi Anti-Theft Alarm dan Answer Back System pada semua tipe yang dapat memberikan keamanan & kebanggaan.

Memiliki struktur desain

bodi yang mewah, kapasitas bagasi PCX160 sebesar 30 liter mampu untuk menjadi kompartemen penyimpanan yang luas bag pengendara. Kapasitas tangki bahan bakar 8,1 liter, posisi berkendara yang nyaman dan pijakan kaki yang luas memberikan kenyamanan dalam menempuh area perkotaan maupun jarak jauh. Skutik premium ini didukung ban tubeless yang lebar dengan ukuran ban depan 110/70-14 dan belakang 130/70-13 melalui sentuhan desain velg Y shaped 5 spoke. Fitur keselamatan seperti Anti-Lock Braking System (ABS) juga disematkan pada Honda PCX160. Beragam pilihan aksesoris resmi AHM yang dipadukan dengan pilihan warna baru memberikan tampilan yang semakin mewah dan berkarakter Honda PCX160 tipe CBS dengan 4 pilihan warna dipasarkan dengan harga harga On The Road Jakarta Rp34,350,000,-. Pada tipe ABS yang tahun ini dihadirkan dengan 4 pilihan warna baru yang mewah dipasarkan dengan harga Rp 37,951,000,- serta tipe tertinggi Honda RoadSync yang canggih dan berkelas dengan warna barunya dipasarkan dengan harga Rp 40,951,000,-/YAN

Sinergi TNI, Polri, BPBD, Tagana, Damkar, Ormas dan Masyarakat Padamkan Karhutla di Parmout



PERSONEL gabungan saat bersinergi memadamkan Karhutla di Dusun 2 dan 3 Desa Avolua, Kecamatan Parigi Utara, serta Dusun 1 Desa Uevolo, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parmout, Ahad (8/2/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

SULTENG RAYA - Personel gabungan berhasil memadamkan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Dusun 2 dan 3 Desa Avolua, Kecamatan Parigi Utara, serta Dusun 1 Desa Uevolo, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong (Parmout), Ahad

(8/2/2026).

Pemadaman dipimpin Danramil 1306-08/Parigi dengan melibatkan prajurit dari Korem 132/Tadulako, Kodim 1306/KP, Yonif 711/Rks, Yonif TP 873/MM yang bersinergi dengan BPBD, Tagana, Damkar, Manggala Agni, serta masyarakat.

Upaya dilakukan secara manual menggunakan alat semprot dan pemadaman air, termasuk mematikan api di dalam tanah yang mengikuti akar pohon. Dari tiga zona pemadaman, seluruhnya delapan titik api berhasil dipadamkan dan situasi terkendali.

Sebanyak 349 orang personel gabungan dikerahkan dengan dukungan mobil tangki air dan mobil pemadam. Untuk antisipasi munculnya kembali api, personel Koramil 1306-08/Parigi tetap siaga melakukan pemantauan di lokasi bekas Karhutla. /YAT

SULTENG RAYA - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) kembali menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Satuan Tugas (Satgas) Saber Pelanggaran Harga tingkat Provinsi Sulawesi Tengah bersama jajaran kabupaten dan kota se-Sulteng, Kamis (12/2/2026) pagi, yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dari ruang Posko Satgas Pangan Ditreskrimsus Polda Sulteng.

Rakor ini menjadi wujud komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok sekaligus melindungi kepentingan masyarakat di tengah dinamika pasar yang cenderung fluktuatif.

Rapat dipimpin oleh Wakil Direktur Reserse Kriminal Khusus (Wadirreskrimsus) Polda Sulteng, AKBP Alex Reynold, S.I.K. Dalam arahnya, ia menegaskan bahwa peran Satgas Saber Pelanggaran Harga sangat krusial dan tidak dapat berjalan sendiri tanpa kolaborasi lintas instansi.

“Kita tidak bisa bekerja sendiri-sendiri dalam menangani persoalan harga barang pokok. Kolaborasi yang erat antarinstansi adalah kunci untuk mencapai hasil maksimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Sulawesi Tengah,” ujarnya.

Rakor tersebut dihadiri oleh perwakilan Biro Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Mamun L, Dinas Pangan Provinsi Sulteng Hura F, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) Provinsi Sulteng Ulfa B, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulteng Henry S, serta Bulog Wilayah Sulawesi Tengah Viona C.

Dalam pertemuan tersebut, sejumlah agenda strategis dibahas, mulai dari evaluasi pelaksanaan tugas Satgas pada periode sebelumnya, analisis perkembangan harga kebutuhan pokok di berbagai daerah, hingga penyusunan strategi pemantauan serta penindakan terhadap potensi pelanggaran harga.

Perwakilan Biro Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah menjelaskan bahwa pemantauan rutin terus dilakukan terhadap tren harga di pasar tradisional maupun pasar modern. Komoditas utama



DITRESKRIMSUS Polda Sulteng saat menggelar Rakor Satgas Saber Pelanggaran Harga tingkat Provinsi Sulawesi Tengah bersama jajaran kabupaten dan kota se-Sulteng, Kamis (12/2/2026) pagi, yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dari ruang Posko Satgas Pangan Ditreskrimsus Polda Sulteng. FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

yang menjadi fokus pengawasan meliputi beras, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, dan daging sapi.

“Kami menemukan adanya potensi kenaikan harga di beberapa titik yang tidak sepenuhnya sejalan dengan mekanisme pasar. Karena itu, diperlukan langkah preventif dan represif secara terpadu dari seluruh pihak,” ungkapnya.

Sementara itu, Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah menyampaikan komitmennya dalam memperkuat sistem distribusi guna menjamin ketersediaan pasokan pangan di seluruh wilayah.

Koordinasi dengan Bulog terus diintensifkan agar stok komoditas strategis tetap aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat. “Kami berkoordinasi dengan Bulog agar stok pangan strategis selalu tersedia, sehingga tidak terjadi kelangkaan yang dapat memicu lonjakan harga,” jelasnya. Dukungan data turut disampaikan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah yang memaparkan perkembangan inflasi serta indeks harga konsumen.

Data yang akurat dan mutakhir dinilai sangat penting sebagai dasar pengambilan kebijakan agar langkah penanganan Satgas tepat sasaran dan sesuai kondisi riil di lapangan.

Bulog Wilayah Sulawesi Tengah juga menyatakan kesiapan penuh dalam mendukung stabilisasi harga melalui penyediaan dan

penyaluran komoditas pangan strategis dengan harga terjangkau. Penjualan melalui jaringan gerai Bulog di berbagai daerah akan terus dioptimalkan.

“Kami siap bersinergi untuk memastikan kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi dengan harga yang wajar dan terjangkau,” ujar perwakilan Bulog.

Sebagai tindak lanjut, rapat menghasilkan sejumlah kesepakatan strategis, diantaranya peningkatan frekuensi pemantauan pasar oleh tim gabungan lintas instansi, penyusunan pedoman pembinaan dan pengawasan bagi pelaku usaha, serta penindakan tegas terhadap praktik manipulasi harga dan penimbunan barang.

Wadirreskrimsus kembali menegaskan komitmen aparat penegak hukum dalam menindak setiap bentuk pelanggaran yang merugikan masyarakat. “Kami tidak akan mentolerir praktik yang merugikan masyarakat. Setiap laporan akan kami tindaklanjuti secara profesional, objektif, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku,” tegasnya.

Melalui penguatan sinergi antarinstansi ini, diharapkan upaya menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok di Sulawesi Tengah dapat berjalan lebih efektif, sehingga masyarakat dapat memperoleh barang kebutuhan dengan harga yang wajar dan terjangkau. /YAT



Konten Indonesia Saingi Drama Korea di Platform Streaming



MENONTON film di platform layanan streaming. FOTO: ILLUSTRASI

SULTENG RAYA - Berdasarkan data dari Media Partners Asia (MPA) mengenai pasar layanan streaming di Indonesia, terungkap bahwa pada kuartal akhir 2025 pangsa penonton tayangan lokal menyamai drama Korea dengan masing-masing sebesar 30 persen. Baik konten Indonesia maupun Korea juga menjangkau porsi pengguna yang hampir identik, yakni sekitar 47-48 persen dari basis pengguna. Sejumlah konten orisinal Indonesia berhasil masuk daftar tayangan dengan performa terbaik pada kuartal tersebut. "Konten Korea terus menjadi jangkar jangkaun di seluruh Asia Tenggara pada tahun 2025, tetapi konten orisinal lokal sekarang memainkan peran yang jauh lebih sentral dalam mendorong akuisisi dan keterlibatan pengguna," kata Lead Analyst dan Head of Insights di MPA, Dhivya T, seperti dilansir laman Variety, Rabu (11/2/2026). "Indonesia menonjol tahun ini, dengan judul-judul lokal bersaing langsung dengan drama Korea di peringkat teratas VOD premium. Ini adalah pergeseran yang signifikan yang mencerminkan peningkatan kualitas konten, distribusi yang lebih kuat, dan meningkatnya kepercayaan penonton terhadap cerita lokal," kata Dhivya. Secara regional, pasar streaming premium Asia Tenggara tumbuh 19 persen year on year pada 2025, dengan total lebih dari 61 juta akun berbayar di Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia, dan Singapura. Indonesia menjadi kontributor terbesar penambahan akun baru sekaligus menyumbang porsi waktu tonton terbesar. Thailand dan Filipina mencatat ekspansi tambahan yang konsisten, semen-

tara Malaysia dan Singapura lebih fokus pada peningkatan aktivitas pengguna dan monetisasi dibandingkan menambah pelanggan baru. Penonton di Asia Tenggara mengonsumsi 4,2 miliar jam konten streaming premium pada kuartal empat tahun 2025, naik 8 persen dari kuartal sebelumnya. Penayangan Netflix di kawasan ini melonjak 14 persen, iQIYI naik 10 persen, dan layanan platform lokal Indonesia, Vidio, mencatatkan peningkatan paling tajam sebesar 24 persen. Basis pelanggan streaming Indonesia berkembang menjadi 26,9 juta akun, dengan Netflix, Vidio, Viu, dan iQIYI menjadi pendorong pertumbuhan tersebut. Netflix mempertahankan posisinya sebagai layanan streaming dominan di kawasan ini di semua metrik utama termasuk jumlah pelanggan, pengguna aktif bulanan, dan total waktu menonton. Kekuatan platform ini ditopang kombinasi waralaba global populer, serial Korea besar, serta konten lokal berlisensi dari Indonesia dan Thailand. Viu menempati posisi kedua di kawasan ini dalam hal pelanggan, pengguna aktif bulanan, dan keterlibatan pengguna untuk tahun 2025, diuntungkan oleh minat yang konsisten terhadap drama Korea dan China bersama dengan produksi lokal yang ditargetkan. Vidio memimpin di antara platform lokal Indonesia dalam hal pelanggan dan pengguna aktif bulanan, sementara menempati posisi kedua setelah Netflix dalam hal waktu menonton dan perolehan pendapatan. Layanan ini mencatat jam streaming tertinggi kedua di kawasan ini pada kuartal IV, berkat konten orisinal dan program olahraga. **REP**

9 Orang Tewas Usai Tenggak Vodka BigBoss

SULTENG RAYA - Sebanyak sembilan orang tewas usai menenggak minuman keras (miras) oplosan jenis Vodka BigBoss (Gembling) dicampur minuman energi sachet, di Kabupaten Subang, Jawa Barat pada Senin (9/2/2026). Mereka terlebih dahulu mengalami gejala mual, muntah, pusing, gangguan penglihatan, penurunan kesadaran, hingga sesak nafas. Kapolres Subang AKBP Dony Eko Wicaksono mengatakan, para korban mengonsumsi miras oplosan di berbagai lokasi di wilayah Kota Subang. Setelah beberapa jam mengonsumsi, mereka mengalami gejala mual, muntah, hingga penurunan kesadaran. Ia menyebut para korban dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah Ciereng dan Rumah Sakit PTPN Subang untuk mendapatkan perawatan medis. Hingga 12 Februari 2026, tercatat sembilan orang meninggal dunia, sedangkan tiga orang lainnya masih dalam perawatan intensif. "Sembilan orang meninggal dunia dan tiga orang lainnya masih dalam perawatan," ucap dia, Kamis (12/2/2026). Setelah kejadian itu, ia mengatakan, petugas langsung bergerak cepat melakukan penyelidikan usai mendapatkan informasi itu. Pihaknya berhasil mengamankan empat orang yang diduga terlibat dalam peredaran miras oplosan itu. "Tim Unit Jatnras Satres-



ILLUSTRASI foto miras oplosan. Sebanyak sembilan orang tewas usai menenggak minuman keras (miras) oplosan jenis Vodka BigBoss (Gembling) dicampur minuman energi sachet, di Kabupaten Subang, Jawa Barat pada Senin (9/2/2026). FOTO: REP

krim bersama Satresnarkoba Polres Subang bergerak cepat hingga berhasil mengamankan empat orang yang diduga terlibat dalam peredaran miras oplosan tersebut," kata dia. Ia melanjutkan, dua orang ditetapkan tersangka bernisial HS (49 tahun) sebagai pemasok miras jenis Vodka BigBoss di wilayah Subang. Serta JM (50 tahun) pemilik toko yang menjual miras

kepada korban. Sedangkan dua orang lainnya berinisial PNM (29 tahun) dan EH (18 tahun) masih berstatus sebagai saksi. Pihaknya masih menunggu hasil gelar perkara lanjutan. Mereka dijerat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP. Dengan ancaman pidana penjara maksimal 15 tahun. **REP**

LORENNNA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK
7x Kebersinglkatan
Paku-Talis gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No. 111
Tolitol
Telp/WA: 0812-3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813-4124 2003
WA: 0852-3255 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtua No. 40 Telp.: 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp.: 085394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp.: 082342677110
--	--	--

Biuro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU	: Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp	: (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA	: Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp	: 081252984112, 081252984116 081243799363, 082122150777

LEWAT PROGRAM SOSIAL

YBM PLN Gorontalo Hadirkan Kebahagiaan untuk Anak Yatim dan Disabilitas



ANAK yatim dan penyandang disabilitas melalui kegiatan dzikir bersama dan penyaluran bantuan sosial dalam Program Pilar Sosial pada Senin (2/2/2026) di Aula Kantor PLN UP3 Gorontalo. FOTO: PLN

Program YBM ini menjadi bentuk komitmen kami untuk terus memberi manfaat dan memperkuat hubungan dengan masyarakat," ungkap Usman. Manager PLN UP3 Gorontalo, Hardi, menambahkan bahwa kegiatan ini menjadi bentuk nyata kehadiran

PLN di tengah masyarakat, khususnya dalam menaerkan nilai kepedulian dan kebersamaan. "Melalui Program Sosial YBM PLN, kami ingin berbagi kebahagiaan serta memberikan semangat kepada anak-anak yatim dan saudara-saudara kita

yang membutuhkan. Semoga kegiatan ini membawa keberkahan dan manfaat bagi semua," ungkap Hardi. Apresiasi atas kegiatan tersebut disampaikan oleh perwakilan Kelurahan Tanjung Kramat, Ronal Ngu selaku Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantibum.

Ia menilai kegiatan sosial yang dilaksanakan YBM PLNGorontalo memberikan dampak positif bagi masyarakat di wilayahnya. "Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama anak-anak yatim. Kami berharap program sosial seperti ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan," ujarnya. Sementara itu, Erik Pakaya, penyandang disabilitas penerima bantuan kaki palsu, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas perhatian yang diberikan oleh YBM PLN Gorontalo. "Bantuan ini sangat berarti bagi saya untuk kembali beraktivitas dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Terima kasih kepada YBM PLN Gorontalo atas kepeduliannya," ujar Erik. Melalui Program Pilar Sosial, YBM PLN Gorontalo berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program sosial yang memberikan manfaat nyata, mempererat hubungan dengan masyarakat, serta mendukung terwujudnya kepedulian sosial di wilayah kerja PLN UP3 Gorontalo. **REP**

Penjahat Perang Benjamin Netanyahu Resmi Gabung Board of Peace

SULTENG RAYA - Israel secara resmi bergabung dengan Dewan Perdamaian pada hari Rabu menjelang pertemuan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu dengan Presiden Donald Trump di Gedung Putih. Netanyahu menandatangani dokumen tersebut di hadapan Menteri Luar Negeri Marco Rubio sesaat sebelum jadwal pembicaraannya dengan Presiden AS Donald Trump. Ini menandai langkah diplomatik ketika kedua pemimpin bersiap untuk membahas langkah terkini di Timur Tengah. Perdana Menteri yang diburu Mahkamah Pidana Internasional (ICJ) atas kejahatan perang tersebut mengatakan pada X bahwa meskipun perundingan tersebut akan mencakup beberapa isu, termasuk Gaza, perundingan tersebut "pertama dan terpenting" akan berpusat pada perundingan dengan Iran. Para pemimpin dari 17 negara berpartisipasi dalam upacara penandatanganan piagam Dewan Perdamaian Gaza di Davos, Swiss, pada akhir Januari. Anggotanya termasuk presiden dan pe-

jabat senior pemerintah dari negara-negara Muslim termasuk Presiden RI Prabowo Subianto. Netanyahu tidak hadir pada upacara tersebut, di mana para pemimpin dunia menandatangani piagam pendirian bersama Trump, yang duduk di tengah panggung. Namun, kantornya sebelumnya mengatakan bahwa dia akan menerima undangan Trump untuk bergabung dengan Dewan Perdamaian. Ini setelah Israel sempat menolak menyusul kekhawatiran sebelumnya yang dia kemukakan mengenai susunan dewan eksekutif Gaza, khususnya peran Qatar dan Turki. Resolusi Dewan Keamanan PBB, yang diadopsi pada pertengahan bulan November, memberi wewenang kepada dewan tersebut dan negara-negara yang bekerja dengannya untuk membentuk kekuatan stabilisasi internasional di Gaza, tempat gencatan senjata yang rapuh dimulai pada bulan Oktober berdasarkan rencana Trump yang ditandatangani oleh Israel dan kelompok pejuang Palestina, Hamas.

Berdasarkan rencana Trump di Gaza, dewan tersebut dimaksudkan untuk mengawasi pemerintahan sementara di Gaza. Trump kemudian mengatakan dewan tersebut, dengan dia sebagai ketuanya, akan diperluas untuk mengatasi konflik global. Dewan tersebut akan mengadakan pertemuan pertamanya pada 19 Februari di Washington untuk membahas rekonstruksi Gaza. Banyak pakar hak asasi manusia mengatakan bahwa Trump yang mengawasi dewan yang mengawasi urusan wilayah asing mirip dengan struktur kolonial. Kehadiran Israel di dewan tersebut diperkirakan akan menimbulkan kritik lebih lanjut karena dewan tersebut tidak menyertakan warga Palestina. Negara-negara bereaksi dengan hati-hati terhadap undangan Trump untuk bergabung dengan dewan yang diluncurkan pada akhir Januari. Banyak ahli khawatir bahwa dewan tersebut dapat melemahkan PBB. Meskipun beberapa sekutu Washington di Timur Tengah telah bergabung,

banyak sekutu tradisional Barat yang menjauh. Gencatan senjata di Gaza telah berulang kali dilanggar, dengan setidaknya 580 warga Palestina syahid, kata pejabat kesehatan Gaza, dan empat tentara Israel dilaporkan tewas sejak gencatan senjata dimulai pada bulan Oktober. Serangan brutal Israel di Gaza telah menewaskan lebih dari 72.000 warga Palestina, menurut kementerian kesehatan Gaza, dan menyebabkan krisis kelaparan dan membuat seluruh penduduk Gaza mengungsi. Berbagai pakar hak asasi manusia, cendekiawan, dan penyelidikan PBB mengatakan hal ini sama dengan genosida. Israel menyebut tindakannya sebagai pembelaan diri setelah pejuang Palestina menyerang Israel pada 7 Oktober 2023 dalam upaya membebaskan Aza dari blokade tak manusiawi selama puluhan tahun. Serangan itu diklaim Israel menewaskan 1.200 orang meski banyak investigasi belakangan menyimpulkan sebagian dibunuh pasukan Israel sendiri sebagai bagian dari protokol Hamibal. **REP**

Pers Profesional: Adil Sejak dari Pikiran

HARI Pers Nasional (HPN) mengambil tema “Pers Sehat, Ekonomi Berdaulat, Bangsa Kuat”. Tema ini bukan sekadar slogan seremonial, melainkan cermin kegelisahan sekaligus harapan terhadap wajah jurnalisme Indonesia di tengah pusaran era digital dan multi-platform media sosial. Di satu sisi, teknologi membuka ruang demokratisasi informasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di sisi lain, juga mengha-dirkan tantangan serius bagi eksistensi pers sebagai pilar keempat demokrasi.

OLEH : TEMU SUTRISNO

LANSKAP informasi hari ini berubah sangat cepat. Media sosial menjelma menjadi ruang publik baru, tempat setiap orang dapat memproduksi dan menyebarkan informasi tanpa mekanisme verifikasi. Batas antara karya jurnalistik dan opini pribadi kian kabur. Algoritma lebih menentukan ketimbang kaidah etik. Akibatnya, disinformasi, hoaks, dan ujaran kebencian mudah mengalahkan produk jurnalistik yang disusun dengan kerja profesional.

Pada penutupan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) di Kabupaten Morowali, 4 Februari 2026 lalu, Wakil Direktur Lembaga UKW Persatuan Wartawan Indonesia (LUKW PWI) Mas Eko Pamuji menyampaikan pesan yang terasa sederhana, tetapi sangat mendasar. Mas Eko Pamuji mengingatkan agar wartawan selalu bersikap profesional dalam menjalankan kerja jurnalistik. Profesional, kata beliau, bukan hanya soal mampu menulis berita dengan rapi atau cepat mengirim laporan, melainkan dimulai dari hal yang paling hulu: pikiran yang bersih dari iktikad buruk.

Pesan itu menancap kuat. Sebab sering kali persoalan

dalam pemberitaan bukan terletak pada teknik menulis, melainkan pada niat di balik tulisan. Berita yang tampak rapi bisa saja menyesatkan jika sejak awal disusun dengan maksud menjatuhkan seseorang, melindungi kepentingan tertentu, atau sekadar mengejer sensasi. Karena itulah, Mas Eko menekankan pentingnya adil sejak dari pikiran.

“Saat keluar rumah, wartawan tidak boleh ada dalam pikirannya, Si A pasti korupsi. Saya beritakan, supaya dia dipenjara. Itu iktikad buruk, bertentangan dengan kode etik Pasal 1. Wartawan profesional juga tidak boleh petentang-petentang, menghakimi pihak lain. Jika Si A ada masalah dengan hukum, biar hukum yang bicara. Wartawan cukup mengabarkan dengan cara yang benar, lurus, dan profesional.”

Menambahkan petuah tersebut, saya dalam sambutan penutupan mengingatkan rekan-rekan wartawan bahwa kompetensi dibangun di atas tiga landasan utama, kesadaran hukum dan etik, pengetahuan, serta keterampilan. Tiga hal ini tidak bisa dipisahkan. Wartawan yang hanya terampil menulis tetapi miskin pengetahuan akan mudah keliru memahami per-

soalan. Sebaliknya, wartawan yang cerdas tetapi abai pada etik dapat tergelincir menjadi alat kepentingan.

Kesadaran hukum dan etik mengharuskan setiap wartawan memiliki pemahaman tentang norma yang mengatur pers. Di dalamnya terdapat kewajiban menghormati kebenaran, menjaga martabat narasumber, serta menghindari fitnah dan kebencian. Kesadaran ini bukan sekadar hafalan pasal, melainkan harus menjadi sikap dan perilaku sehari-hari saat meliput maupun menulis berita.

Di sinilah makna “adil sejak dalam pikiran” yang dimaksud Mas Eko Pamuji menemukan tempatnya. Sebelum mewawancarai narasumber, sebelum menyusun kalimat pertama, wartawan semestinya bertanya pada diri sendiri, “apakah saya datang untuk mencari kebenaran atau sekadar mencari pemberanar?” Pertanyaan sederhana itu akan menentukan arah seluruh kerja jurnalistik.

Pers profesional memiliki ciri yang jelas. Bukan media humas dan bukan alat propaganda. Tugas jurnalisme adalah melayani kepentingan publik dengan menyediakan informasi yang objektif dan

relevan. Jika sebuah media lebih sibuk memoles citra pejabat atau mempromosikan produk tertentu, maka media tersebut telah bergeser menjadi humas. Jika wartawan hanya mengulang satu sudut pandang tanpa memberi ruang pada suara lain, maka ia telah berubah menjadi propaganda.

Landasan utama jurnalisme adalah fakta. Berita harus berdiri di atas kenyataan yang bisa diverifikasi, dikuatkan oleh data, serta bersumber dari pihak yang tepercaya. Klaim sepihak, desas-desus, atau opini pribadi tidak boleh diperlakukan sebagai kebenaran. Di era media sosial, godaan untuk memuat informasi mentah sangat besar. Namun wartawan sejati tidak boleh kalah oleh kecepatan. Disiplin verifikasi tetap menjadi napas utama.

Prinsip berikutnya adalah independensi. Wartawan wajib bebas dari tekanan pemilik modal, pemerintah, maupun kelompok kepentingan. Tanpa independensi, berita mudah dibelokkan. Namun independen bukan berarti netral dalam arti tidak peduli. Jurnalisme justru harus berpihak pada kebenaran dan keadilan.

Karena itu istilah yang lebih tepat adalah imparisial. Imparsial berarti adil dan proporsional dalam menyajikan berbagai sudut pandang. Jika fakta menunjukkan satu pihak melakukan pelanggaran, wartawan tidak boleh menutupinya demi alasan “netral”. Netralitas yang pasif justru dapat mengkhianati kebenaran. Imparsial mengajak wartawan berani berdiri di sisi publik tanpa memusuhi siapa pun.

Semangat keadilan juga tercermin dalam cara memilih diksi dan judul. Banyak konflik lahir bukan karena fakta yang salah, melainkan karena bahasa yang provoka-

tif. Wartawan yang adil akan berhati-hati menulis, tidak melebih-lebihkan, dan tidak menggiring pembaca untuk membenci.

Tentu tidak mudah menjaga pikiran tetap jernih. Wartawan juga manusia yang punya kedekatan, emosi, bahkan kepentingan pribadi. Namun justru di situlah letak profesionalisme diuji. Setiap kali turun meliput, wartawan seolah diminta meninggalkan “baju” pribadinya dan mengenakan “baju” publik.

Mungkin seperti superhero Superman (Clark Kent) wartawan di Daily Planet dan Spider-Man (Peter Parker) fotografer lepas untuk Daily Bugle, yang tahu kapan mengenakan atribut pers dan kapan berbaju pribadi atau superhero.

UKW sesungguhnya bukan sekadar ujian formal untuk mendapatkan kartu kompetensi. UKW adalah pengingat bahwa profesi wartawan memikul tanggung jawab besar. Tulisan yang lahir dari ruang redaksi dapat memengaruhi nama baik seseorang, arah kebijakan, bahkan nasib masyarakat luas.

Karena itu, sebelum menuntut keadilan dari pihak lain, wartawan harus lebih dulu berlaku adil pada dirinya sendiri. Adil dalam niat, adil dalam proses, dan adil dalam hasil liputan. Jika pikiran telah bersih, langkah berikutnya akan lebih mudah, yakni mencari fakta dengan tekun, menulis dengan jujur, dan menyajikan informasi yang menenteramkan publik.

Jurnalisme yang berkualitas bukan ditentukan oleh seberapa keras sebuah berita, melainkan seberapa jujur disusun. Adil sejak dari pikiran adalah fondasi agar pers tetap menjadi cahaya, bukan sumber kegelapan.* *Penu-lis: Wartawan Utama Mercusuar-Trimedia Grup/Sekretaris PWI Sulteng*

TAJUK

Swasembada Energi semata demi Rakyat

SWASEMBADA pangan dan energi, itu dua janji Prabowo Subianto saat membacakan pidato pelantikannya sebagai presiden pada 2024 lalu. Sebuah janji yang teramat berat, tetapi juga bukan hal yang mustahil untuk direalisasikan.

Untuk pangan, kita patut mengapresiasi kerja keras pemerintah yang sepanjang 2025 tidak mengimpor satu butir pun beras. Sebuah capaian yang luar biasa mengingat Indonesia terakhir mencapai status swasembada beras pada 2008 dan 1984.

Target Presiden, tiga tahun dari sekarang, Indonesia akan mencapai status swasembada untuk semua komoditas pangan, bukan cuma beras. Sebuah target yang juga sangat berat. Namun, keberhasilan swasembada beras pada 2025 menjadi bukti target tersebut bisa diupayakan dicapai. Lagi-lagi, itu bukan hal yang mustahil.

Untuk energi, swasembada juga bukan sesuatu yang tidak mungkin untuk dicapai. Modalnya sama seperti pencapaian swasembada beras, yakni kemauan dan kerja keras mengingat beratnya upaya yang harus dilakoni. Disebut berat karena mulai 2004 Indonesia sudah jadi importir bersih minyak bumi, utamanya minyak mentah.

Selama lebih dari dua dekade bangsa ini konsisten berharap pada pasokan dari negara-negara produsen minyak. Indonesia juga tak dapat berbuat banyak ketika harga dan kuota minyak yang diimpor ditentukan sepenuhnya oleh negara eksportir. Ya, meski juga berstatus produsen, Indonesia masih ‘tersandera’ oleh impor minyak yang dalam berbagai kesempatan Presiden kerap menyebut ada mafianya di situ.

Dalam catatan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Indonesia kini hanya mampu memproduksi minyak bumi sekitar 600.000 barel per hari. Sementara itu, 1 juta barel per hari atau dua pertiga dari kebutuhan nasional dipenuhi lewat impor.

Kabar baiknya, untuk gas bumi, pada 2025 produksinya masih lebih besar daripada konsumsi nasional. Alhasil, sepanjang tahun lalu negara ini tak mengimpor gas sama sekali. Kita juga perlu mengapresiasi keberhasilan pemerintah menekan impor solar. Pemerintah bahkan secara bertahap akan menghentikan impor solar mulai tahun ini.

Banyak importir yang bakal sakit gigi, begitu celetukan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia. Maklum saja, dari kebutuhan solar nasional 38 juta–39 juta kiloliter tiap tahunnya, Indonesia masih mengimpor 15 juta–16 juta kiloliter per tahun. Hampir separuhnya.

Sebaliknya, berkurangnya impor solar itu membuat ‘sakit gigi’ pemerintah mereda. Pemerintah akan memasifkan proyek-proyek bioenergi dengan kelapa sawit sebagai bahan bakunya. Limbah sawit akan diolah menjadi energi terbarukan. Perluasan lahan sawit pun akan dikebet mulai tahun ini.

Luar biasa jika membaca peta jalan yang telah dibuat pemerintah dalam program hilirisasi kelapa sawit. Program biodiesel B40 (campuran 40% minyak sawit dan 60% solar) saat ini akan ditingkatkan menjadi B50. Begitu juga dengan hilirisasi di sektor tambang dan mineral yang begitu diprioritaskan pemerintah saat ini untuk memberi nilai tambah yang signifikan terhadap hasil sumber daya alam Nusantara.

Namun, pemerintah tak boleh lupa, segala proyek besar atas nama kemandirian energi dan hilirisasi itu tentu harus tetap menempatkan kesejahteraan rakyat sebagai pegangan utamanya. Kemanfaatan terhadap masyarakat harus menjadi tujuan akhir dan utama, bukan tujuan sampiran.

Kalau kita menengok contoh di sektor biofuel, menurut laporan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (Aprobi), pada 2025 program B40 mampu melibatkan 1,9 juta tenaga kerja dari hulu hingga hilir. Dari sini jelas terlihat, proyek transisi mampu membawa efek berganda bukan hanya bagi perekonomian daerah, melainkan juga langsung ke masyarakat.

Efek berganda itu yang menjadikan swasembada energi menjadi motor baru pertumbuhan ekonomi. Ketika industri energi tumbuh, lapangan kerja tercipta, usaha lokal berkembang, pendapatan masyarakat naik, kesejahteraan pun bisa didapat.

Kemajuan di sektor energi kiranya tak sulit untuk dicapai selama negara memiliki kemauan yang kuat, strategi yang terukur, dan keberanian melawan mafia.**Media Indonesia*

Dupa: Antara Syirik atau Simbol Budaya

ASAP itu naik perlahan, berputar, lalu lenyap di udara. Di mata lahiriah, ia hanyalah abu yang terbakar; di hidung, ia hanyalah aroma yang menguar. Namun, di kedalaman hati manusia, asap yang sama bisa menjelma doa yang melangit, atau justru dituduh sebagai berhala yang menyesatkan.

OLEH : ARI WICAKSONO

DUPA tidak pernah bersuara. Ia hanyalah sebatang kayu wangi yang rela habis dimakan api kecil. Manusia-lah yang memberinya makna. Ada yang melihatnya sebagai penghantar permohonan, ada yang menganggapnya penyejuk ruang batin, dan ada pula yang menghakiminya sebagai pengantar kesesatan. Namun, benarkah sebatang kayu bisa mencuri kuasa Tuhan?

Agama mengingatkan bahwa syirik adalah ketika manusia menaruh harap pada selain Sang Pencipta. Jika asap dipercaya memiliki kekuatan magis untuk membawa rezeki atau menjamin keselamatan tanpa izin-Nya, maka hati memang telah terikat pada ilusi. Tetapi, jika dupa dipandang

sebagai wewangian untuk merawat kekhusyukan, maka ia hanyalah budaya—tak lebih sakti dari api yang menyulutnya.

Kekuatan dupa sebagai simbol nampak nyata dalam tradisi Jawa, Bali, dan Tionghoa. Di sana, dupa adalah bahasa tanpa kata:

Dalam tradisi Jawa, dupa adalah sasmita atau tali rasa. Saat ritual nyadran atau ziarah, asapnya bukan disembah, melainkan digunakan untuk menciptakan suasana hening. Ia adalah media estetis untuk mengkondisikan jiwa agar lepas dari hiruk-pikuk duniawi menuju kekhusyukan doa.

Masyarakat Hindu di Bali menempatkan dupa sebagai simbol Dewa Agni atau Dewa Api. Dupa hadir sebagai “sak-si” suci dalam setiap yadnya



(persembahan). Tanpa api, sebuah ritual dianggap kehilangan unsur penyelarasan antara manusia dan alam semesta.

Dalam tradisi Tionghoa, membakar hio adalah bentuk etika komunikasi. Tiga batang hio yang diangkat melambangkan keharmonisan antara Langit (Thian), Bumi (Ti), dan Manusia (Ren). Ia adalah jembatan penghormatan kepada leluhur, sebuah tanda bahwa yang hidup tak pernah lupa pada akar sejarahnya.

Tradisi-tradisi ini memandang dupa sebagai sarana, bukan tujuan. Seperti bunga di pusara atau air dalam kendi, ia adalah tanda penghormatan kepada Sang Khalik dan alam ciptaan-Nya.

Seringkali, kita terlalu sibuk menghakimi “bungkus” luar hingga lupa membedah isi di dalamnya. Kebenaran seringkali tidak terletak pada apa yang tertangkap oleh mata, melainkan pada makna yang tersirat di balik setiap sudut pandang yang berbeda.

Menilai sesuatu hanya dari permukaannya adalah bentuk ketidakmampuan kita untuk menyelami samudera niat orang lain. Sebelum jari menunjuk sesat, ada baiknya hati bertanya: “Makna apa yang sedang ia bangun melalui asap itu?”

Orang Jawa berpesan, “Urip iku urup” —hidup itu harus memberi cahaya. Maka dupa, bila dimaknai sebagai penerang suasana batin, adalah pengingat agar manusia selalu eling lan waspada. Selalu ingat kepada Tuhan, dan selalu waspada terhadap kesombongan diri yang seringkali lebih berbahaya daripada sekadar asap yang mengepul.

Pada akhirnya, yang menentukan nilai sebuah perbuatan bukan terletak pada batang dupanya, melainkan pada hati yang menyalakannya. Apakah ia menyalakan api untuk memuja benda semu, atau ia menyalaikan batin agar lebih jernih berserah pada Sang Pencipta?

Sebab dupa tetaplah dupa. Syirik atau tidaknya bukan berada pada asap yang hilang ditelan angin, melainkan pada keyakinan yang berdiam teguh di dalam dada manusia. *Penulis: Budayawan*Geotimes. Com*

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 001010777001, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Satgas Pangan Polda Sulteng: Stok Bulog Mempuni Hadapi Ramadhan



PENINJAUAN stok pangan di gudang Bulog, Olaya, Parigi Moitong. FOTO: ISTIMEWA

SULTENG RAYA - Satgas Saber Pelanggaran Pangan Bareskrim Polri bersama dengan Polda Sulteng dan Polres Parigi Moutong meninjau Gudang Beras Bulog Olaya di Kabupaten Parigi Moutong, Kamis (12/2/2026).

Satgas Saber Pelanggaran Pangan Bareskrim Polri

wilayah Sulteng dipimpin Kombes Pol James Hutajulu, mengatakan bahwa berdasarkan hasil pengecekan kepada Kepala GBB Olaya diperoleh informasi bahwa stok beras di GBB Olaya sejumlah 4.000 ton baik beras medium maupun premium untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat di wilayah Parigi.

Ada tiga gudang Bulog lainnya di wilayah Parigi yang digunakan untuk menyimpan beras sehingga stok beras masih cukup untuk sampai tahun depan.

James menuturkan, peninjauan langsung ke Gu-

dadang Bulog bertujuan untuk memastikan stok atau ketersediaan serta distribusi beras maupun minyak kita tepat sasaran dan sesuai aturan.

"Jangan sampai ada pelanggaran baik harga, keamanan dan mutu serta distribusinya," ujar James.

Selain ke Gudang Bulog, Satgas juga meninjau langsung ke Pasar Sentra Parigi guna memastikan bahwa harga pangan tetap terken-

dali. Sejauh ini tidak ada kenaikan harga yang signifikan, ketersediaan bapokting memadai, serta tidak ada gejolak di masyarakat terkait pangan di wilayah Sulteng.

Sementara itu, Pemimpin Bulog Kanwil Sulteng, Jusri menjamin ketersediaan pasokan pangan di Sulteng menghadapi tingginya permintaan pasar saat menghadapi bulan suci Ramadhan.

"Kami punya stok beras 21.000 ton, pada pangan lain seperti gula pasir sebanyak 238.000 kg dan minyak goreng sebanyak 360.000 liter, pasokan pangan lain juga masih tersedia akan kami update real time seiring permintaan," kata Jusri.

Ia mengatakan, stok-stok tersebut dinilai akan sangat cukup untuk mengakomodasi permintaan pasar

rakyat, kolaborasi pasar murah dengan lintas sektor, serta untuk kebutuhan penyaluran bantuan pangan yang akan dapat dilaksanakan.

"Intinya dari Bulog Sulteng siap berkolaborasi untuk gerakan stabilisasi dan ketersediaan pangan untuk konsumen. Itu sudah menjadi tugas dan fungsi Bulog sebagai perusahaan pangan," tambahnya. ■■■

“Vale Goes to School” Dorong Literasi Kelola Sampah Sejak Dini di Morowali

SULTENG RAYA - Pengelolaan sampah menjadi isu mendesak di Morowali seiring pertumbuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas industri. Edukasi sejak dini pun penting karena sekolah memiliki peran besar dalam membentuk perilaku generasi muda.

Untuk mendukung hal tersebut sekaligus memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) yang merupakan anggota holding Industri Pertambangan Indonesia (MIND ID) melaksanakan program “Vale Goes to School” pada 10-11 Februari 2026 di SMPN 2 Bahodopi dan SMPN 3 Bungku Timur sebagai bagian dari komitmen perusahaan pada pendidikan lingkungan yang berkelanjutan di Morowali.

Dalam sesi edukasi, para siswa diberikan pemahaman dasar mengenai konsep Reduce, Reuse, dan Recycle (3R), jenis-jenis sampah, serta dampak jangka panjang jika sampah tidak dikelola dengan baik. Materi ini disampaikan dengan pendekatan visual, demonstratif, dan percakapan interaktif agar mudah dipahami oleh siswa.

Materi yang dibawakan menekankan pengelolaan sampah bukan hanya sekadar membuang pada tempatnya, tetapi melibatkan proses pemilahan, pengolahan, hingga bagaimana setiap individu dapat berperan dalam mengurangi sampah yang dihasilkan. Serta dampak buruk yang ditimbulkan dari sampah bagi lingkungan dan makhluk hidup.

MENGENAL PENGELOLAAN SAMPAH LEBIH DEKAT: KUNJUNGAN INSPIRATIF KE TPS3R

Salah satu bagian paling berkesan bagi siswa adalah kunjungan ke TPS3R Onepute Jaya, fasilitas pengolahan sampah yang dibangun oleh PT Vale Indonesia dan dikelola oleh LPM Valone Jaya. Di fasilitas ini, siswa dapat menyaksikan langsung bagaimana konsep 3R diterapkan dalam pengelolaan sampah sehari-hari.

Para siswa diperlihatkan proses pemilahan antara sampah organik, anorganik, dan residu. Mereka juga menyaksikan bagaimana sampah organik diolah menjadi kompos yang digunakan untuk pengayaan tanah. Sementara sampah anorganik yang masih bernilai jual seperti plastik, kertas, dan logam dikumpulkan untuk dijual kembali.

Salah satu bagian yang paling menarik perhatian



PESERTA didik mengunjungi TPS3R PT Vale IGP Morowali. FOTO: DOK. PT VALE

siswa adalah demonstrasi budidaya maggot, sebuah metode pengolahan sampah organik menggunakan larva Black Soldier Fly (BSF). Metode ini tidak hanya efektif mempercepat penguraian sampah organik, tetapi juga menghasilkan maggot yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan bernilai ekonomi tinggi.

Untuk memastikan materi tidak hanya dipahami tetapi juga membekas, siswa diberi games pilah sampah, sebuah permainan edukatif yang mengajak siswa mempraktekkan langsung cara pemilahan sampah. Dalam permainan ini, siswa berkompetisi untuk mengelompokkan jenis sampah dalam waktu tertentu.

APRESIASI SEKOLAH: PEMBELAJARAN LINGKUNGAN YANG MEMBERI DAMPAK NYATA

Kepala Sekolah SMPN 2 Bahodopi, Misdar, menyampaikan apresiasi kepada PT Vale Indonesia. Menurutnya, kegiatan itu sangat penting bagi siswa, karena memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana sampah harus dikelola.

"Anak-anak jadi lebih memahami apa perbedaan sampah organik dan anorganik. Kami sangat berterima kasih kepada PT Vale atas kepedulian dan kerja sama yang terus terjalin," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMPN 3 Bungku Timur, Nurfan, memberikan komentar serupa terkait pentingnya kegiatan ini. "Anak-anak kami mendapat pengalaman yang berharga. Melihat langsung proses pengolahan sampah membuat mereka lebih peduli," katanya.

Mewakili Manajemen PT Vale Indonesia, Nur Rasyidah Lacinu, Environment

Engineer, menegaskan bahwa program ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan, khususnya dalam bidang pendidikan lingkungan, ekonomi sirkular, dan pemberdayaan komunitas.

"Pengelolaan sampah adalah tanggung jawab bersama. Melalui kegiatan ini, kami ingin memastikan bahwa generasi muda memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk mengambil peran dalam menjaga lingkungan. HPSN menjadi momentum penting bagi kami untuk menguatkan edukasi langsung kepada siswa," katanya.

Perusahaan berharap kegiatan ini menjadi pemicu lahirnya inisiatif lanjutan

di tingkat sekolah, seperti pembentukan bank sampah, kelompok peduli lingkungan, hingga program rutin pengelolaan sampah yang melibatkan siswa dan masyarakat sekitar.

Perusahaan meyakini bahwa perubahan yang nyata dimulai dari sekolah sebagai pusat pembelajaran, kemudian berlanjut ke rumah dan lingkungan sekitar.

Dengan pengetahuan yang diberikan dan pengalaman langsung yang diperoleh, PT Vale berharap siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu mempengaruhi keluarga, teman sebaya, dan masyarakat dalam membangun kebiasaan pengelolaan sampah yang lebih baik. ■■■

Elevated Road & Jembatan IV Palu Dorong Kelancaran Aktivitas Ekonomi

SULTENG RAYA - Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, bersama sejumlah pihak secara resmi meresmikan pemanfaatan Jembatan Palu IV dan Elevated Road Palu, Jumat (13/2/2026).

Peresmian dilaksanakan langsung di kawasan jembatan yang menjadi salah satu ikon pemulihan infrastruktur di daerah tersebut.

Prosesi peresmian ditandai dengan pengguntingan pita yang dilakukan Wali Kota Hadianto bersama Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, dr. Reny A. Lamadjido, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Peresmian kedua infrastruktur strategis ini menjadi tonggak penting dalam upaya percepatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana 2018, sekaligus memperkuat konektivitas antarwilayah di Palu.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah, perwakilan Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah, perwakilan Japan International Cooperation Agency (JICA), serta unsur pemerintah dan stakeholder terkait lainnya.

Pembangunan kembali Jembatan Palu IV merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam membangun kembali infrastruktur vital di kawasan terdampak bencana.

Selain mendukung mobilitas masyarakat, proyek tersebut juga dirancang untuk meningkatkan aspek mitigasi bencana dan memperkuat ketahanan wilayah menghadapi

pi potensi risiko di masa mendatang. Wali Kota Hadianto menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, BPJN, JICA, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung proses pembangunan.

"Keberhasilan pembangunan ini merupakan hasil kerja sama berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kontribusi yang diberikan sehingga proyek ini dapat terselesaikan dengan baik," ungkap Wali Kota.

Wali Kota juga menegaskan bahwa keberadaan Jembatan Palu IV memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran arus transportasi dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Menurutnya, jembatan tersebut diharapkan mampu mengurangi kepadatan lalu lintas sekaligus mempercepat akses transportasi dari kawasan barat menuju timur kota maupun sebaliknya.

Lebih lanjut, Wali Kota mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan merawat infrastruktur tersebut sebagai aset pembangunan daerah, khususnya bagi Kota Palu.

Dengan kembali difungsikannya akses transportasi tersebut, pemerintah berharap mobilitas masyarakat semakin meningkat, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta memperkuat sistem infrastruktur yang tangguh, modern, dan berkelanjutan. ■■■



WALI Kota Palu, Hadianto Rasyid saat menyampaikan sambutan pada peresmian pemanfaatan Jembatan Palu IV dan Elevated Road Palu, Jumat (13/2/2026). FOTO: IST

GUBERNUR BERANI CUP 2026

Tiga Gol Tanpa Ampun, Isba Binangga Segel Tempat di Semifinal

SULTENG RAYA — Sore di Lapangan Patriot Bamba-lemo menjadi saksi bagaimana Isba Binangga menunjukan kelasnya. Dalam duel perempatfinal Gubernur BERANI Cup 2026, Kamis (12/2/2026), tim unggulan itu tampil tajam dan tak kenal ampun, menumbangkan

Banteng Olaya dengan skor telak 3-0. Sejak peluit awal dibunyikan, Isba langsung mengambil alih kendali permainan. Di jantung lapangan, Akbar dan Ma’ruf menjadi dirigen yang mengatur irama serangan. Umpan-umpan pendek nan terukur mengalir ke trio

ini depan: Ikbal, Fahrul, dan Urim. Tekanan datang bergelombang. Namun Banteng Olaya bukan tanpa perlawanan. Lini belakang mereka yang dikawal Iman Saputra, Rames, Fatur, dan Rizik tampil disiplin, mematahkan sejumlah peluang emas. Di

bawah mistar, Rery beberapa kali harus berjibaku menepis ancaman. Kebuntuan akhirnya pecah pada menit ke-32. Sebuah skema serangan cepat khas Isba — pergerakan tanpa bola dan umpan satu-dua — membelah pertahanan Banteng. Ikbal



PEREBUTAN BOLA antara pemain Isba (kuning) dengan pemain Banteng pada pertandingan yang berlangsung di lapangan Patriot Bambaemo, Kamis (12/2/2026). FOTO: ASLAN LAEHO

JEMBATAN dari halaman1

Selain mendukung mobilitas masyarakat, proyek tersebut juga dirancang untuk meningkatkan aspek mitigasi bencana dan memperkuat ketahanan wilayah menghadapi potensi risiko di masa mendatang.

Dalam sambutannya, Wali Kota Hadianto menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, BPJN, JICA, serta

seluruh masyarakat yang telah mendukung proses pembangunan. “Keberhasilan pembangunan ini merupakan hasil kerja sama berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kontribusi yang diberikan sehingga proyek ini dapat terselesaikan dengan baik,” ungkap Wali Kota.

Wali Kota juga menegaskan bahwa keberadaan Jembatan Palu IV memiliki

peran strategis dalam mendukung kelancaran arus transportasi dan aktivitas ekonomi masyarakat. Menurut wali kota, jembatan tersebut diharapkan mampu mengurangi kepadatan lalu lintas sekaligus mempercepat akses transportasi dari kawasan barat menuju timur kota maupun sebaliknya.

Lebih lanjut, Wali Kota mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersa-

ma-sama menjaga dan merawat infrastruktur tersebut sebagai aset pembangunan daerah, khususnya bagi Kota Palu. Dengan kembali difungsikannya akses transportasi tersebut, pemerintah berharap mobilitas masyarakat semakin meningkat, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta memperkuat sistem infrastruktur yang tangguh, modern, dan berkelanjutan. **as**

BUPATI dari halaman1

kami agar hak anak untuk memperoleh pendidikan tetap terlindungi,” ujarnya. Ketua TP PKK Kabupaten Sigi, Siti Halwiah, menambahkan pihaknya akan melakukan pendampingan terhadap keluarga tersebut, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dan kesehatan keluarga.

“Kami dari TP PKK akan berkoordinasi dengan pemerintah desa dan kader posyandu untuk memastikan ibu dan anak-anak mendapatkan pendampingan berkelanjutan, baik dari sisi kesehatan, gizi, maupun pendidikan,” katanya. Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sigi, Ariyanto, memastikan

hasil kunjungan tersebut akan segera ditindaklanjuti melalui skema bantuan sosial dan program penanganan kemiskinan ekstrem. “Keluarga ini akan kami masukkan dalam pendataan prioritas. Intervensi yang diberikan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan agar keluarga dapat keluar dari

kategori miskin ekstrem,” jelas Ariyanto. Pemerintah Kabupaten Sigi menegaskan komitmennya untuk terus membuka ruang pengaduan masyarakat serta memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam menangani persoalan sosial, khususnya kemiskinan ekstrem dan perlindungan anak. **ry**

SAFETI RIDING dari halaman1

Dengan penuh semangat, Muri sapaan akrabnya menyapa para siswa yang hadir. Bercerita tentang tujuan kegiatan dilakukan agar mereka mendapatkan pengetahuan safety riding sebagai bagian kampanye keselamatan yang dijalankan perusahaan selama ini.

“Kehadiran kami disini untuk mengedukasi anak-anak kita di Loeha Raya agar adik-adik bisa memahami pentingnya memperhatikan keselamatan dalam berkendara juga cara pertolongan pertama pada kecelakaan. Tahun lalu ada lebih dari 25 kecelakaan. Kita mau hal itu tidak terjadi lagi,” ujarnya.

Namun sayang, belum kelar materi diberikan, dari arah depan pintu masuk bermunculan sekelompok orang-orang yang menamakan dirinya kelompok Aliansi Petani Loeha Raya (APL).

Mereka datang dan berteriak untuk membubarkan kegiatan. Microphone yang sedang dipegang pemateri direbut. Padahal saat itu, para siswa sedang fokus menyimak materi kedua yaitu Pertolongan Pertama. Materi ini sangat ditunggu, apalagi di awal sudah diberi info akan ada praktik langsung Teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP). Penanganan Patah Tulang, Penanganan Luka dan Pendarahan juga Teknik Penanganan Korban yang Pingsan.

Wajah-wajah penuh semangat belajar berubah jadi muram. Mereka kesal,

sedih tapi tak mampu berbicara. Materi yang begitu ditunggu-tunggu tak bisa dilanjutkan. Padahal sedari masuk ruangan, siswa-siswi berbisik penasaran melihat manekin yang di pajang di depan. Ada juga beberapa alat balut luka yang tersusun rapi.

Generasi penerus bangsa ini terdiam bersama manekin dan alat peraga lain. Benda ini mati tak bisa berbicara dan mirisnya ia jadi saksi bisu bahwa anak manusia sedang direngut kebebasan belajarnya.

Sekelompok orang yang masuk tidak peduli pada peserta, apalagi manekin yang dipajang dengan harapan akan bermanfaat untuk menyebarkan informasi. Sikap arogansi disaksikan ratusan anak-anak di bawah umur.

Keinginan mengecap ilmu disepelekan sama dengan keselamatan juga kesehatan yang sering jadi nomor dua.

ORANGTUA PATUT JADI CONTOH

Selayaknya orang yang lebih tua harus jadi contoh. Apalagi asam garam dunia lebih dulu mereka rasakan. Mereka tahu bagaimana susahnya pendidikan diraih di masa penjajahan dulu. Parahnya di delapan dekade setelah Indonesia merdeka, ruang belajar yang aman belum bisa dirasakan.

“Kau komunis! PKI! Kehadiranmu mengganggu masyarakat karena mau melakukan provokasi,” hardik Perwakilan kelompok

tersebut.

Bahkan dengan lantang-nya, seorang pria berpakaian hijau memakai topi hitam melancarkan ujaran kebencian agar peserta yang hadir di lokasi menyerang penyelenggara kegiatan, PT Vale. “Siapa kepala sekolahnya ini? adik-adik harus tahu PT Vale merusak tanah orang tuamu. Saya tidak mau bertanggungjawab kalau ada kejadian,” ungkapnya.

Mendengar ini, para siswa terlihat ketakutan bahkan menangis mendengar sahatan kebencian yang menyerang PT Vale. Dalam sekejap, ruang belajar disulap jadi ajang demonstrasi. Di tengah kekacauan, tim PT Vale berusaha menerima massa dengan baik dan menjelaskan tujuan kegiatan murni untuk berbagi edukasi karena keselamatan adalah yang terpenting. Tapi, massa terus berteriak “Bubarkan kegiatan!”

Siswa-siswi diminta berdiri dan keluar ruangan meninggalkan kegiatan juga manekin yang masih terbaring. Manekin ini diam, Ia tidak bisa bergerak jika manusia tidak menggerakkannya. Sama seperti para pelajar, hari itu mereka tidak ingin bergerak keluar tapi keegoisan sekelompok orang menggerakkan mereka untuk bubar.

Begitu kelam, jiwa yang harusnya bebas belajar dan berkarya malah dibuat seperti manekin. Tidak bisa bersuara, tidak bisa bergerak, tidak bisa memilih. Ia

hanya terdiam, mendengar teriakan, menelan ujaran kebencian hingga digerakkan pergi.

RASA TRAUMA, MESKI TAK KELAR SISWA BERTERIMA KASIH

Salah seorang peserta yang enggan disebutkan namanya untuk alasan keselamatanannya mengaku kaget, trauma atas kejadian tersebut. “Saya takut, tiba-tiba masuk berteriak padahal kami hanya mau ikut sosialisasi safety riding. Kami kesian sama PT Vale karena kegiatannya dihentikan dan disuruh pulang,” tuturnya.

Saking takutnya, ia bercerita mereka kembali di sekolah dan lanjut menangis. Bahkan dia mengaku, kehadirannya ke sekolah atas dasar izin orang tuanya yang senang mengikuti setiap kegiatan sosialisasi PT Vale.

“Orangtua tidak melarang ikut kegiatan PT Vale, malahan didukung. Setelah kegiatan berpapasan dengan kelompok orang yang sdh buat keributan, makin takut karena diliat-liati ki’ sama temannya,” kenangnya.

Peserta lainnya menyampaikan rasa terima kasih atas ilmu yang diberikan, karena menjadi ilmu baru dalam berkendara dengan aman dan selamat.

“Saya sangat senang bisa ikut, namun karena ada kejadian sehingga semua materi tidak bisa kami ikuti. Saya minta maaf atas kejadian kemarin,” ungkapnya. **mr**

IMIP dari halaman1

MBG. SPPG memastikan keamanan pangan (food safety), nutrisi, dan distribusi tepat waktu ke sekolah serta posyandu, sekaligus memberdayakan usaha lokal.

Kepala Kepolisian Resor Morowali, AKBP Zulkarnain mengatakan, gedung SPPG Polres Morowali ini akan digunakan sebagai pusat pelayanan gizi bagi anak sekolah, masyarakat, khususnya ibu hamil dan anak-anak, untuk meningkatkan kualitas gizi dan mencegah stunting.

Program MBG merupakan salah satu prioritas nasional saat ini yang bertujuan meningkatkan asupan gizi masyarakat, khususnya anak sekolah, ibu hamil dan kelompok

rentan lainnya untuk mencegah stunting.

“Polres Morowali turut berkontribusi dalam pembentukan SPPG yang bertanggung jawab dalam penyediaan, pendistribusian, dan pengelolaan makanan bergizi gratis. Hal itu merupakan wujud nyata komitmen Polri dalam peningkatan kualitas kesehatan dan pemenuhan gizi anak di sekolah dan masyarakat sejalan dengan cita-cita pemerintah dalam mewujudkan generasi emas Indonesia tahun 2045,” ucap Zulkarnain.

Di tempat yang sama, mewakili manajemen PT IMIP, Deputy Direktur Operasional PT IMIP, Yulius Susanto, mengatakan gedung

SPPG yang dibangun oleh IMIP menjadi simbol dimana perusahaan akan hadir dalam setiap program yang dicanangkan oleh pemerintah, utamanya Presiden RI Prabowo Subianto. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan bukti nyata bahwa pihak swasta memberikan bantuan dengan tujuan masa depan yang baik untuk anak-anak mendapatkan gizi yang lebih baik dan mencegah stunting.

“Kami harap ini bisa sukses dan membuat masyarakat kurang mampu mendapatkan gizi yang lebih baik. Kami akan terus bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat dalam mendukung program pemerintah guna mencapai target

pembangunan nasional. Karena gizi yang baik adalah kunci untuk meningkatkan kualitas SDM dan mencapai kemajuan bangsa,” tegas Yulius Susanto.

Untuk diketahui, gedung SPPG ini, dibangun di atas lahan seluas 900 meter persegi dengan luas bangunan 400 meter persegi dan status kepemilikan adalah tanah milik Polres Morowali. Pembangunan gedung ini juga menghabiskan anggaran sebesar Rp3,6 miliar yang bersumber dari PT IMIP. Sebanyak 2.947 siswa akan ditargetkan menjadi penerima manfaat. Masing-masing siswa TK sebanyak 861 siswa, siswa SD 1.451 siswa, dan siswa SMP sebanyak 635 orang. **wan**

muncul di saat yang tepat, menuntaskan peluang dengan tenang. Gol itu menjadi pembuka kran, sekaligus penegas dominasi. Skor 1-0 menutup babak pertama.

Memasuki paruh kedua, Banteng mencoba bangkit. David Pakaya menggerakkan serangan, menyuplai bola ke Afri, Adrian, dan Faturahman. Beberapa peluang tercipta, tetapi barisan pertahanan Isba yang digalang Munawir, M. Rifki, Zulkarnain, dan Sandi Gunarsa berdiri kokoh bak tembok karang. Setiap celah cepat ditutup, setiap anca-

man segera dipadamkan.

Alih-alih menyamakan kedudukan, Banteng justru kembali kebobolan. Pada menit ke-54, pemain pengganti Rangga mencetak gol kedua lewat penyelesaian dingin yang membuat lapangan Patriot Bamba-lemo bergemuruh. Isba semakin di atas angin.

Tak berhenti di situ, gelombang serangan terus mengalir. Banteng dipaksa bertahan dalam tekanan. Menit ke-64 menjadi klimaks ketika Fahrul melengkap pesta gol lewat sepakan terarah yang tak

JASA KIR dari halaman1

Kondisi tersebut membuat landasan pembayaran jasa operasional dan jasa pelayanan KIR PPPK dinilai tidak sesuai kewenangan.

Situasi ini pun memicu pertanyaan publik karena membuka ruang pembayaran tanpa legitimasi hukum yang jelas dan berpotensi rawan disalahgunakan.

Tak hanya itu, BPK juga mencatat kelebihan pembayaran jasa pelayanan pemeriksaan jiwa Tes MMPI sebesar Rp200.627.643,08.

Pembayaran dilakukan menggunakan porsi jasa 60 persen berdasarkan aturan lama yang telah dicabut, bukan ketentuan terbaru yang menetapkan porsi 40 persen.

Selain itu, sejumlah pejabat tercatat merangkap dalam lebih dari satu tim yang menjadi dasar pembagian jasa.

BPK menyimpulkan persoalan tersebut terjadi karena manajemen RSUD tidak memedomani ketentuan pembentukan TPK dan pembagian jasa medik, serta lemahnya fungsi pengawasan internal.

Atas temuan itu, BPK merekomendasikan Bupati Parigi Moutong memer-

intahkan Direktur RSUD Anuntaloko mengusulkan pembentukan TPK sesuai ketentuan, menghitung ulang pembayaran jasa pelayanan KIR, serta menagih dan menyetorkan kelebihan pembayaran ke Kas BLUD.

Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong menyatakan menerima rekomendasi tersebut dan memastikan tindak lanjut dilakukan melalui manajemen RSUD dan Inspektorat Daerah.

Namun sorotan tak berhenti pada rekomendasi administratif. Lembaga Sanglara Sulawesi Tenggara mendesak aparat penegak hukum (APH) turun tangan menelusuri dugaan praktik pembayaran yang dinilai berpotensi melawan hukum.

Sekretaris Sanglara Sulteng, Riswan B. Ismail, menilai temuan BPK tidak bisa dipandang sekadar kesalahan administrasi.

“Jika pembayaran dilakukan tanpa dasar kewenangan yang sah, maka ada potensi perbuatan melawan hukum dan harus ditelusuri APH,” tegasnya.

Menurutnya, penggunaan SK Direktur sebagai dasar pembentukan TPK sekaligus pembagian jasa

mampu dijangkau Rery. Skor 3-0 memastikan langkah Isba tak terbendung.

Hingga peluit panjang berbunyi, Banteng Olaya tak mampu mengejar. Isba Binangga melaju gagah ke semifinal, membawa aura kepercayaan diri tinggi.

Di babak empat besar, Isba akan berhadapan dengan Oi Terminal Toboli pada Sabtu pagi (14/2/2026) pukul 08.00 WITA. Sementara semifinal kedua sore harinya akan mempertemukan Kaili Putra Kayuboko kontra Alfath Masigi. **ajr**

membuka ruang praktik pembayaran tanpa legitimasi hukum yang kuat. Ia juga menyoroti kelebihan pembayaran dan rangkap jabatan dalam struktur tim sebagai indikasi lemahnya tata kelola keuangan.

Sanglara meminta Inspektorat Daerah tidak hanya melakukan pembinaan internal, tetapi membuka ruang audit investigatif yang transparan.

Publik, kata dia, berhak mengetahui apakah praktik tersebut masuk kategori penyimpangan keuangan daerah.

Kasus jasa KIR ini menambah daftar sorotan terhadap tata kelola RSUD Anuntaloko, setelah sebelumnya proyek ruang operasi Modular Operating Theatre senilai Rp10,8 miliar dan persoalan pemborosan pembayaran listrik turut menjadi temuan pengawas.

Di tengah tuntutan pelayanan kesehatan yang profesional dan akuntabel, publik kini menunggu langkah konkret pembenahan. Sebab yang dipertanyakan bukan hanya angka miliaran rupiah, melainkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi layanan kesehatan daerah. **ajr**

TAMBANG dari halaman1

berlangsung hampir setiap hari itu perlahan menggerus rasa aman masyarakat. “Lokasinya sangat dekat dengan rumah warga. Getaran dan suara mesin terdengar jelas, bahkan hingga malam hari,” ungkap seorang sumber, Jumat (13/2/2026).

Kekhawatiran warga bukan tanpa alasan. Beberapa titik galian disebut berada di kawasan yang selama ini menjadi sumber air bersih.

Potensi longsor dan pencemaran air menjadi bayang-bayang yang terus menghantui.

“Kami takut dampaknya bukan hanya sekarang, tapi juga jangka panjang,” ujarnya liris.

Pengamat kebijakan publik, Dedi Askary, menilai praktik PETI bukan hanya persoalan pelanggaran administratif, melainkan fenomena kompleks yang berpotensi menyeret tindak pidana lanjutan.

Menurutnya, perputaran uang dari emas ilegal

umumnya berlangsung terstruktur. Hasil penjualan emas, dalam bentuk dore atau batangan, masuk ke jaringan pengepul gelap sebelum dialirkan ke sektor usaha berarus kas tinggi.

POLA INI, KATA DIA, LAZIM DALAM PRAKTIK PENCUCIAN UANG.

“Uang tunai dari penjualan emas ditempatkan di sektor yang terlihat legal, lalu diputar melalui transaksi kompleks menggunakan nominee atau perusahaan cangkang. Pada tahap akhir, dana yang telah ‘bersih’ kembali diinvestasikan untuk memperluas operasi atau mempengaruhi kebijakan lokal,” jelasnya melalui rilis resmi.

Ia juga mengingatkan, paparan merkuri berdampak serius terhadap kesehatan masyarakat. Gangguan sistem saraf pusat, penurunan kemampuan kognitif pada anak, hingga kerusakan organ vital men-

jadi risiko jangka panjang yang tak terlihat secara kasat mata.

Ancaman ekologis bahkan disebut dapat merambat hingga kawasan pesisir, termasuk perairan Teluk Tomini yang menjadi tumpuan ekonomi perikanan masyarakat Sulawesi Tengah.

Ironisnya, ketika keuntungan tambang ilegal dinikmati segelintir pihak, masyarakat di sekitar lokasi justru memikul beban dampak lingkungan dan kesehatan yang nilainya bisa jauh melampaui keuntungan ekonomi sesaat.

Kini, harapan warga bertumpu pada langkah tegas pemerintah daerah dan aparat penegak hukum untuk segera melakukan penertiban.

Sebab bagi mereka, yang dipertaruhkan bukan sekadar tanah yang tergerus, melainkan masa depan generasi yang tumbuh di sekitar lubang-lubang tambang itu. **ajr**

Pemkot Palu: Jembatan Palu 4 Kembali Beroperasi Percepat Konektivitas

SULTENG RAYA-Pemerintah Kota Palu, Sulawesi Tengah mengatakan Jembatan Palu 4 dan elevated road yang kembali beroperasi setelah rekonstruksi pascabencana 2018 merupakan infrastruktur strategis guna memperlancar konektivitas antarwilayah sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

“Bagi pemerintah dan masyarakat Kota Palu, Jembatan Palu 4 merupakan ruas yang sangat strategis yang sebelumnya dimiliki Kota Palu, karena itu keberadaannya diharapkan mampu mengurai dan mempercepat alur transportasi dari wilayah barat dan timur Kota Palu,” katanya Wali Kota Palu Hadianto Rasyid pada kegiatan Open Traffic Jembatan Palu 4 dan elevated road, Jumat (13/2/2026).

Ia mengapresiasi dukungan berbagai pihak, termasuk lembaga internasional Japan International Cooperation Agency (JICA), pemerintah pusat, serta seluruh pihak yang telah mendukung pembangunan tersebut.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada masyarakat, khususnya warga

yang terdampak rekonstruksi akibat penyesuaian sejumlah ruas jalan sehingga sebagian lahan mereka terdampak proyek.

Menurut dia, proses pembebasan lahan dapat diselesaikan secara kekeluargaan sehingga pembangunan kembali jembatan dan jalan layang dapat rampung sesuai target.

“Dengan kembali beroperasinya Jembatan Palu 4 setelah rekonstruksi yang dilakukan pemerintah dan elevated road yang juga telah selesai dikerjakan, tentunya menjadi harapan bersama bahwa ini akan mampu memicu pergerakan ekonomi yang lebih baik di Kota Palu,” katanya.

Menurut dia, pemerintah daerah tidak akan mampu membangun fasilitas tersebut sendiri karena keter-



WALI Kota Palu Hadianto Rasyid dan jajaran forkopimda Sulawesi Tengah secara resmi membuka akses Jembatan Palu 4 dan elevated road di Palu, Jumat (13/2/2026). FOTO: ANT/NUR AMALIA AMIR

batasan anggaran, dengan nilai pembangunan sekitar Rp300 miliar sehingga penting untuk menjaga dan

merawatnya agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh seluruh warga.

Hadianto juga menjelaskan kawasan tersebut tidak diperuntukkan bagi pejalan kaki maupun pesepeda,

sehingga pemerintah kota telah menyiapkan konsep master plan pengembangan agar potensi wilayah tetap

dapat dimanfaatkan secara optimal.

Rencana penataan kawasan itu dijadwalkan mulai dikerjakan tahun ini dalam dua tahap, dengan harapan area tersebut berkembang menjadi kawasan yang aktif, aman, dan produktif.

Ia juga mencontohkan pengalaman Jepang yang tetap membangun kembali kawasan terdampak gempa dan tsunami menjadi wilayah berpotensi. “Karena itu, konsep resiliensi yang dimaksud adalah kota yang mampu beradaptasi dengan kondisi dan keadaannya,” ujarnya.

Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Sulteng Bambang S Razak mengatakan Jembatan Palu 4 bukan hanya jalur penghubung antarwilayah, tetapi menjadi simbol kebangkitan, harapan dan semangat persatuan masyarakat pascagempa, tsunami, dan likuifaksi 2018.

“Kehadiran kembali kedua infrastruktur ini diharapkan mampu memperlancar arus transportasi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta memperkuat konektivitas masyarakat,” ujarnya. ANT

Jelang Ramadan, DPKP Palu Gelar GPM



Pilih Asisten II Setda Kota Palu, Rahmat Mustafa meninjau GPM Palu. Kamis (12/2/2026). FOTO PPID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kota Palu menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman kantor dinas setempat, Jalan Diponegoro, Kamis (12/2/2026). Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan

harga terjangkau sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah.

Pelaksana Tugas (Plt) Asisten II Setda Kota Palu, Rahmat Mustafa, yang membuka kegiatan tersebut, menyampaikan bahwa GPM merupakan salah satu langkah konkret pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan menekan laju

inflasi. “Inflasi Kota Palu tahun 2025 terkendali dengan baik. Itu berkat partisipasi kita semua dan langkah konkret melalui kegiatan seperti ini. Namun, pada awal tahun 2026 angka inflasi agak meningkat. Salah satu penyumbang terbesar pada Januari adalah emas perhiasan dan ikan,” ujar Rahmat. Ia menambahkan,

Tim Pengendali Inflasi Daerah (TIPID) telah mengambil sejumlah langkah strategis, salah satunya dengan menggelar pasar murah di berbagai titik. Rahmat juga mengimbau masyarakat agar tidak melakukan pembelian secara berlebihan.

“Kami mengajak masyarakat untuk tidak panik dalam berbelanja, karena pemerintah akan terus menghadirkan pasar murah di sejumlah titik lainnya,” katanya. Sementara itu, Kepala DPKP Kota Palu, Lukman, mengatakan GPM menjadi bagian dari upaya menjaga stabilitas harga pangan menjelang Ramadan, saat kebutuhan masyarakat cenderung meningkat.

Ia menyoroti kenaikan harga ikan yang merupakan salah satu komoditas konsumsi utama masyarakat Kota Palu. Harga ikan yang sebelumnya berkisar Rp35.000–Rp40.000 per kilogram, belakangan naik hingga mencapai Rp60.000 per kilogram.

“Karena itu, pada GPM kali ini kami menghadirkan ikan laut dan ikan air tawar dengan subsidi dari pemerintah agar harganya bisa lebih terjangkau,” ujar Luk-

man. Dalam kegiatan tersebut, sejumlah komoditas dijual di bawah harga pasar melalui kerja sama dengan Bulog, petani, serta distributor pangan. Komoditas yang tersedia antara lain beras, telur, gula pasir, daging ayam, daging sapi, ikan, bawang merah, bawang putih, serta kebutuhan pokok lainnya. Adapun rincian harga dalam GPM kali ini sebagai berikut: Telur Rp45.000 per rak, Gula pasir Rp12.500 per kilogram, Daging ayam Rp45.000 per ekor, Daging sapi Rp125.000 per kilogram, Ikan laut (katombo) Rp26.000 per kilogram, Ikan nila Rp35.000 per kilogram, Ikan bawal Rp35.000 per kilogram, Bawang merah Rp35.000 per kilogram, Bawang putih Rp32.000 per kilogram, dan Beras premium kemasan 5 kilogram Rp67.500 per kemasan.

Antusiasme masyarakat terlihat dari antrean warga yang telah datang sejak pagi untuk membeli kebutuhan pokok. Menurut Rahmat, kegiatan serupa akan kembali dilaksanakan, di antaranya Pasar Murah Gade Nolumako di Poboya yang dijadwalkan berlangsung esok hari. ABS

Hadianto Buka Pelatihan RISMA Palu



HADIANTO Rasyid membuka pelatihan pendidikan RISMA Palu, Jumat (14/02/2026). FOTO PPID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, secara resmi membuka kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kota Palu, pada Jumat (14/02/2026), bertempat di ruang rapat Bantaya Kantor Wali Kota Palu.

Kegiatan diklat RISMA yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palu tersebut bertujuan menambah wawasan nilai kesadaran berbangsa dan bernegara yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Kegiatan ini juga dirangkikan dengan rapat koordinasi Forum Pembauran Kebangsaan Kota Palu. Dalam sambutannya, Wali Kota Hadianto menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut di awal tahun 2026.

Menurut wali kota, penguatan nilai kebangsaan perlu terus dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai upaya memperkuat rasa nasionalisme.

“Di awal tahun ini, meskipun sudah memasuki bulan kedua triwulan pertama, saya berterima kasih karena kegiatan ini kembali dilaksanakan. Kita perlu terus melakukan penguatan kepada seluruh stakeholder untuk kembali menguatkan nilai-nilai kebangsaan melalui Pancasila sebagai pegangan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme,” ujar wali kota.

Wali kota juga menyinggung pentingnya menjaga aset daerah agar tidak hilang ataupun rusak. Wali kota mengingatkan agar seluruh pihak turut menjaga berbagai fasilitas yang telah dibangun pemerintah.

“Jangan sampai ada yang hilang. Kalau sekarang saja besi sedikit sudah hilang, apalagi yang tidak kelihatan. Banyak aset yang sudah kita buat, namun masih saja terjadi kehilangan,” ungkap wali kota.

Selain itu, wali kota menyoroti tantangan pen-

gangguran terbuka yang masih cukup tinggi, yang menurutnya perlu menjadi bahan evaluasi bersama.

Menurut wali kota, persoalan pengangguran tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan, tetapi juga karena adanya kecenderungan masyarakat yang terlalu selektif dalam memilih pekerjaan.

Selain itu, faktor lain seperti rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan, ketidaksesuaian lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta minimnya keterampilan juga menjadi penyebab.

“Nah, perlu evaluasi di kita bersama, apa yang menjadi kunci solusi dari permasalahan ini. Kita harus mencari solusi atas setiap permasalahan yang ada,” tambah wali kota.

Melalui kegiatan diklat tersebut, wali kota berharap RISMA dapat menjadi wadah pembinaan generasi muda yang mampu berkontribusi dalam mengidentifikasi berbagai persoalan sosial di masyarakat.

Wali kota juga mendorong adanya kolaborasi lintas pemuda dari berbagai latar belakang agama untuk bersama-sama memetakan masalah dan menyiapkan solusi terbaik.

Lebih lanjut, wali kota menegaskan bahwa Pemerintah Kota Palu berharap hasil identifikasi permasalahan tersebut dapat segera dirumuskan menjadi program yang dapat diakomodasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

“Pemerintah Kota Palu sangat berharap berbagai persoalan yang ada bisa segera teridentifikasi, sehingga kita dapat menyiapkan program yang dapat diakomodir dalam APBD. Bisa kita intervensi di penghujung tahun 2026 atau kita siapkan di tahun berikutnya. Jangan sampai terlambat agar program dapat terealisasi dengan baik,” tutup wali kota. ABS

Pemkot Ikut Hadiri Presmian SPPG Polri

SULTENG RAYA- Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Palu, Usman, mengikuti peresmian Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dan gudang ketahanan pangan milik Polri secara virtual dari Aula Rupatama Polda Sulawesi Tengah, Jumat (13/02/2026).

Peresmian secara nasional tersebut dilakukan langsung oleh Presiden Prabowo Subianto dari lokasi SPPG Palmerah yang berada di Polsek Palmerah, Jakarta Barat.

Dalam kegiatan tersebut, Presiden meresmikan sebanyak 1.179 unit SPPG serta 18 gudang ketahanan pangan Polri yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Sebelum prosesi peresmian, Presiden meninjau sejumlah fasilitas pendukung yang menjadi bagian dari sistem pemenuhan gizi terpadu, mulai dari dapur produksi makanan bergizi, kolam budidaya ikan dengan sistem bioflok, hingga pengembangan tanaman hidroponik.

Usai peninjauan, Presiden menuju lokasi acara dan



ASISTEN Kesra Setda Palu, Usman bersama jajarannya Kapolres Palu dalam presmian SPPG Polri. Jumat (13/02/2026). FOTO PPID KOMINFO PALU

disambut para undangan serta jajaran pejabat Polri. Rangkaian kegiatan peresmian turut diikuti secara virtual oleh jajaran kepolisian daerah di seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden juga berdialog secara interaktif dengan sejumlah Kapolda guna memastikan kesiapan pelaksanaan program di masing-masing daerah.

Acara tersebut turut dihadiri sejumlah pejabat Kabi-

net Merah Putih, di antaranya Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Djamari Chaniago, Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Pratikno, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Menteri Kebudayaan Fadli Zon, Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana, Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya, serta

Kepala Staf Kepresidenan M Qodari.

Kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Gubernur DKI Jakarta Rano Karno.

Program SPPG Polri merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya anak-anak, guna mencegah permasalahan kekurangan gizi serta mendukung tumbuh kembang generasi muda.

Program ini juga menja-

di bagian dari dukungan Polri terhadap agenda pembangunan nasional dalam kerangka Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045.

Dengan beroperasinya SPPG di berbagai wilayah, pemerintah berharap layanan pemenuhan gizi masyarakat semakin merata dan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. ABS